

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dan tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi faktorisasi suku aljabar di kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2015/2016
2. Peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) pada materi faktorisasi suku aljabar di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2015/2016. Dilihat dari nilai rata-rata peningkatan pada kelas eksperimen I sebesar 37,39 sementara nilai rata-rata peningkatan pada kelas eksperimen II sebesar 27,23. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Setelah dilakukan pengujian data ternyata diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,257726 > 1,669$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe TPS sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru matematika dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar serta meningkatkan kerjasama antar siswa
3. Kepada guru matematika maupun calon peneliti yang ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif agar lebih mengontrol kondisi siswa pada saat diskusi.
4. Kepada guru matematika yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif sebaiknya dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
5. Kepada calon peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang sama dengan materi ataupun tingkatan kelas yang berbeda, serta menyediakan alokasi waktu yang lebih karena model pembelajaran ini menggunakan waktu yang lebih banyak dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan semakin lebih baik, sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan matematika.